

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
COMMON SIZE DAN *DU PONT SYSTEM* PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Komang Agus Setiawan, NIM 1917041039

Jurusan Mnajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna melihat kinerja keuangan pada sub sektor makanan dan minuman yang tergolong BEI mengaplikasikan laporan neraca dan laporan laba rugi dengan analisis *common size* dan *du pont system*. Populasi dalam penelitian ini yakni 50 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diaplikasikan dalam riset ini sebanyak 30 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman yang tergolong BEI. Ada dua aspek yang diaplikasikan dalam riset ini guna melihat kinerja keuangan yakni laporan necara dan laba rugi. Riset ini yakni riset deskriptif kuantitatif. Ada dua analisis yang diaplikasikan dalam riset ini yakni analisis *common size* dan analisis *du pont system*. Impak riset mengutarakan bahwa, *common size* ditinjau dari neraca, tahun 2020 dan 2021 ada 17 dan 16 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman yang mendistribusikan uang untuk aktiva tidak lancar, 13 dan 14 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman yang mendistribusikan uang untuk aktiva lancar. Tahun 2020 dan 2021 15 dan 14 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman yang mendistribusikan uang untuk aktiva mayoritas dari utang. Tahun 2020 dan 2021 ada 15 dan 16 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman yang mendistribusikan uang untuk aktiva dari modal sendiri maka menguatkan posisi keuangan entitas bisnis. *Du pont system* ditinjau dari laporan laba rugi, 17 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan kinerja keuangan. 12 entitas bisnis sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan kinerja keuangan.

Kata-kata kunci : Bursa Efek Indonesia, *common size*, *du pont system*, kinerja keuangan

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING COMMON SIZE
AND DU PONT SYSTEM IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By

Komang Agus Setiawan, NIM 1917041039

Jurusan Manajemen

ABSTRACT

This study aims to look at the financial performance of the food and beverage sub-sector which is classified as IDX by applying the balance sheet and income statement using common size analysis and the two pont system. The population in this study are 50 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples used in this research were 30 business entities in the food and beverage sub-sector classified as IDX. There are two aspects that are applied in this research to see financial performance, namely the balance sheet and income statement. This research is a quantitative descriptive research. There are two analyzes applied in this research, namely common size analysis and du pont system analysis. The impact of research reveals that, in terms of the balance sheet, common size, in 2020 and 2021 there are 17 and 16 food and beverage sub-sector business entities that distribute money for non-current assets, 13 and 14 food and beverage sub-sector business entities that distribute money for current assets . In 2020 and 2021 15 and 14 food and beverage sub-sector business entities that distribute money for the majority of assets from debt. In 2020 and 2021 there will be 15 and 16 business entities in the food and beverage sub-sector that distribute money for assets from their own capital, thereby strengthening the financial position of the business entities. From the point of view of the income statement, the du pont system shows that 17 business entities in the food and beverage sub-sector experienced an increase in financial performance. 12 business entities in the food and beverage sub-sector experienced a decline in financial performance.

Keywords: *Indonesia Stock Exchange, common size, du pont system, financial performance*